

SKRIPSI

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk 2020-2024)



*Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Lasharan Jaya*

Oleh

RYAN ARDIKA AKBAR

Nim: 202102112

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU LASHARAN JAYA
MAKASSAR
2025**

ABTRAK

Ryan Ardika Akbar, 2021 02 112, Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024). Manajemen Keuangan. STIM Lasharan Jaya. Dibimbing oleh pembimbing pertama: Bapak Arif Mashuri dan Pembimbing II: Ibu Fadjriah. Salah satu masalah yang dihadapi PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah masalah kinerja keuangan. Pada tahun 2020-2024 kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi, baik dari segi likuiditas maupun profitabilitas. Penilaian rasio-rasio ini sangat penting bagi pihak luar yang ingin mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024. Fokus penelitian ditinjau dari dua aspek utama, yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio keuangan dipilih karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta efektivitas dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Jenis data yang dipakai merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Selanjutnya data yang dianalisis dengan rasio likuiditas yang terdiri dari current ratio dan quick ratio, serta rasio profitabilitas yang terdiri dari return on asset (ROA) dan return on equity (ROE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Pada periode 2020-2024 tidak baik jika dibandingkan dengan standar industri. Hal ini ditunjukkan oleh rasio likuiditas, baik current ratio maupun quick ratio, yang berada dibawah standar industri. Demikian pula rasio profitabilitas, baik return on asset maupun return on equity, berada di bawah standar industri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kurun waktu penelitian masih belum optimal.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Indofood

ABSTRACT

Ryan Ardika Akbar, 2021 02 112, Analysis of Liquidity Ratios and Profitability Ratios on Financial Performance (A Study on PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020–2024). Financial Management. STIM Lasharan Jaya. Supervised by: Advisor I, Mr. Arif Mashuri and Advisor II, Mrs. Fadrijah. One of the problems faced by PT Indofood Sukses Makmur Tbk is its financial performance. During the period of 2020–2024, the company's financial performance experienced fluctuations, both in terms of liquidity and profitability. The assessment of these ratios is very important for external parties who want to understand the company's financial condition.

This study aims to determine the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2020–2024 period. The research focuses on two main aspects, namely liquidity ratios and profitability ratios. Financial ratio analysis was chosen because it provides a comprehensive overview of the company's ability to meet short-term obligations as well as its effectiveness in generating profits. Thus, this research is expected to provide useful information about the company's financial condition and serve as a consideration in decision-making.

The method used in this research is a descriptive quantitative method. The type of data used is secondary data in the form of financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2020–2024. Data collection techniques were carried out through documentation studies and literature studies. The data were then analyzed using liquidity ratios consisting of the current ratio and quick ratio, as well as profitability ratios consisting of return on assets (ROA) and return on equity (ROE).

The results of the study indicate that, in general, the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2020–2024 period was not good when compared to industry standards. This is shown by liquidity ratios, both current ratio and quick ratio, which were below industry standards. Similarly, profitability ratios, both return on assets and return on equity, were also below industry standards. Thus, it can be concluded that the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the study period was still not optimal.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability, Indofood

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UNGKAPAN DEDIKASI	v
PERSEMBAHAN	v
ABTRAK.....	vii
ABSTRACK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	14
A. Tinjauan Pustaka	14
1. Manajemen Keuangan	14
2. Tujuan Manajemen Keuangan	18
3. Fungsi manajemen keuangan	19
4. Laporan Keuangan	20
5. Analisis Laporan Keuangan.....	20
6. Analisis Rasio Keuangan.....	21
7. Rasio Likuiditas.....	21
8. Rasio Profitabilitas	24
9. Kinerja Keuangan	26

B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	32
2. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Studi Dokumentasi.....	32
2. Studi Kepustakaan.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
E. Teknik Analisi Data	34
1. Me-review laporan data	34
2. Menghitung	35
3. Analisis Time-Series	36
4. Menginterpretasi	36
F. Definisi Operasioanal Dan Pengukuran Variabel.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum dan Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	47
1. Rivew Data Laporan	48
2. Menghitung Rasio Keuangan	50
3. Perbandingan Rasio Keuangan	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Kapitalisasi Pasar Sektor Food & Beverage	3
Tabel 1.2 Tabel Data Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Standar Industri Rasio Keuangan	40
Tabel 4.1 Perhitungan CR PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024.....	51
Tabel 4.2 Perhitungan QR PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024.....	53
Tabel 4.3 Perhitungan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024 ...	56
Tabel 4.4 Perhitungan ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024 ...	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	44
Gambar Grafik 4.1 Perkembangan Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024	60
Gambar Grafik 4.2 Perkembangan Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024	61
Gambar Grafik 4.3 Perkembangan Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024	63
Gambar Grafik 4.4 Perkembangan Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan industri yang pesat menuntut perseroan untuk terus meningkatkan kinerja agar tetap bertahan dan tumbuh di tengah kompetisi yang semakin ketat. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan perlu melakukan perbaikan secara menyeluruh, yang dimulai dengan evaluasi terhadap sistem yang ada. Melalui evaluasi ini, perusahaan dapat menganalisis apakah sistem yang diterapkan sudah efektif atau masih perlu diperbaiki. Penilaian terhadap kinerja keuangan merupakan bagian krusial dari sistem manajemen, di mana perusahaan membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang tercapai, menganalisis selisih yang muncul, dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan. Dalam hal ini, kinerja keuangan dalam perusahaan memiliki peranan yang amat penting. Kinerja keuangan yang sehat akan menunjang keberlangsungan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk tetap bersaing dalam industri. Selain itu, kinerja keuangan yang solid menandakan bahwa manajemen berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan sesuai ekspektasi perusahaan. Karena itu, Kinerja keuangan menjadi dasar evaluasi krusial bagi manajemen dalam menerapkan perbaikan operasional yang dibutuhkan demi mempertahankan daya saing perusahaan.

Di Indonesia, terdapat banyak perusahaan yang berkembang pesat di berbagai sektor, seperti bidang industri, jasa, perdagangan. Setiap perusahaan yang didirikan, baik oleh individu maupun kelompok, tentunya

memiliki tujuan jangka panjang, salah satunya adalah memperoleh keuntungan yang maksimal. Kondisi perusahaan yang sehat dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan menjadi aspek krusial dalam sebuah perusahaan karena mencerminkan kemampuannya dalam mengelola serta menjalankan operasional bisnisnya, khususnya dalam aspek finansial. Informasi kinerja keuangan kerap disampaikan dalam laporan keuangan kepada pemangku kepentingan eksternal untuk menggambarkan kondisi perusahaan secara jelas (Silla, 2020).

Sebagai perusahaan tercatat di BEI, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (IDNF) mengoperasikan bisnis di sektor olahan pangan yaitu minuman, minyak goreng kemasan, bumbu, produksi tepung, dan gandum dan dikenal sebagai produsen mie instan terbesar di Indonesia. Termasuk di antara perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terbesar di Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur mempunyai aset yang sangat besar, yakni mencapai Rp 201.713.313 atau Rp 201 triliun pada tahun 2024, yang menjadikan perusahaan manufaktur terbesar kedua di Indonesia. Performa keuangan yang baik, yang tampak dalam nilai aset dan keuntungan yang besar, adalah salah satu unsur utama yang mendukung kesuksesan perusahaan ini. Dalam menilai kinerja keuangan pada sebuah perusahaan, penting untuk melakukan laporan keuangan secara rutin dalam rentang waktu tertentu. Laporan keuangan yang dimaksud kemudian dianalisis untuk mengukur kesehatan perusahaan, yang merupakan indikator penting dalam mempertahankan kepercayaan dari pihak-pihak yang bersangkutan. Dengan demikian, analisis terhadap laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sangat

relevan untuk mengukur keberlanjutan dan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Ompusunggu & Febriani, 2023).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk salah satu perusahaan terbesar di industri minuman dan makanan. Perusahaan yang bergerak di bidang ini termasuk dalam kategori emiten yang memproduksi berbagai produk pangan dan minuman. Saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) menggolongkan perusahaan *F&B (food and beverage)* ke dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals*, dengan perusahaan makanan masuk dalam sub sektor *processed food*, sementara perusahaan minuman dikategorikan dalam *sub-sektor beverage* (Khusniah, 2024).

Tabel 1. 1

Nilai kapitalisasi pasar sektor food & bavarage

NO	Perusahaan	Nilai Kapitalis Pasar
1.	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	Rp. 185 Juta
2.	PT. Indofood Sukses CBP Sukses Makmur Tbk	Rp. 121 juta
3.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp. 65 juta
4.	PT. Mayora Indah Tbk	Rp. 48 juta
5.	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk	Rp. 35 juta
6.	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Rp. 14 Juta
7.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Rp. 14 juta
8.	PT. Tigaraksa Satria Tbk	Rp. 5 juta
9.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	Rp. 5 juta
10.	PT. Mulia Boga Raya Tbk	Rp. 3 juta

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia

Dari tabel tersebut, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menduduki peringkat dua pada sektor food dan beverage (F&B). Perusahaan ini memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp. 121 juta yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 maret 2025 menjadikannya sebagai salah satu pemimpin di subsektor tersebut serta menempatkannya peringkat pertama perusahaan FMGC yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi pasar per 12 september 2024 adalah Rp. 134,98 triliun (Ompusunggu & Febriani, 2023).

Dengan tingginya kapitalisasi pasar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah modal yang besar. Umumnya, modal besar ini bersumber dari utang (debt). Karena itu investor cenderung tertarik pada perusahaan yang berpotensi memberikan tingkat keuntungan (return) tinggi di masa mendatang sebanding dengan resiko yang ada. Perusahaan yang paling diminati adalah yang memiliki resiko rendah serta menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan sehat (Bakhtiar, 2020). Investor biasanya lebih memilih perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi, risiko rendah, dan performa keuangan yang unggul karena dianggap memiliki potensi keuntungan yang memastikan di masa depan.

Setelah melewati masa pandemi COVID-19, dunia usaha menghadapi fase ketidakpastian ekonomi yang cukup panjang (Harapko, 2025). Perubahan pola konsumsi masyarakat, inflasi yang meningkat, gangguan rantai pasok, serta fluktuasi nilai tukar menjadi tantangan nyata, khususnya bagi industri makanan dan minuman (NielsenIQ, 2023). Mengutip dari laporan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai sebagian dari pelaku utama di bisnis ini, dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan agar tetap kompetitif dan

berkelanjutan. Pada situasi ekonomi yang tidak stabil, kemampuan perseroan untuk mengatur likuiditas menjadi sangat penting guna menjaga kelancaran operasional perusahaan, sementara profitabilitas menjadi indikator utama yang mencerminkan efektifitas manajemen dalam menciptakan keuntungan (Ratajczak, 2024). Oleh karena itu, analisis terhadap rasio likuiditas dan rasio profitabilitas memiliki urgensi tinggi buat menilai bagaimana PT. Indofood bertahan dan beradaptasi terhadap tekanan ekonomi pasca pandemi. Studi ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh kedua rasio tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (IDNF) secara konsisten memperoleh berbagai penghargaan bergengsi dari lembaga-lembaga nasional maupun internasional, seperti dalam Nusantara TV pada 2024 December 6 Nusantara TV menyelenggarakan acara penghargaan bisnis NTV CEO Awards 2024 (pengumuman nominasi/pemenang kategori Best Financial Performance) atas penghargaan untuk *Best Financial Performance*, dan berdasarkan artikel Katadata.co.id. Sebanyak 42 perusahaan menerima pengakuan Investing on Climate Editors' Choice Award 2024 atas *literacy* iklim oleh BEI dan masih banyak yang lainnya. PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas afiliasinya tercatat menerima banyak penghargaan bergengsi, baik di bidang keuangan, manajemen perusahaan, kepemimpinan CEO, CSR/lingkungan, energi bersih, sertifikasi halal, maupun brand konsumen. Julukan seperti "*Global Halal Instant Noodle No. 1*" atau "*Most Chosen FMCG in SEA*" menegaskan posisi kuat mereka dalam artikel Halal Times tahun 2024, khususnya lewat merek Indomie dan berbagai certified systems

internasional penghargaan ini menjadi bentuk pengakuan atas keunggulan perusahaan dalam aspek inovasi produk, kualitas produksi, hingga pencapaian kinerja di pasar domestic maupun global. Sebagai salah satu pemimpin pasar, IDNF memiliki reputasi tinggi dalam industri makanan dan minuman semakin diperkuat oleh data-data yang terdaftar dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan tersebut secara rutin mencantumkan dominasi IDNF dalam sejumlah kategori produk, seperti mi instan, makanan ringan, dan minuman, yang menunjukkan kekuatan merek serta strategi bisnis yang solid dan berkelanjutan.

Informasi mengenai kinerja keuangan biasanya dimuat dalam laporan keuangan yang disampaikan kepada pihak eksternal agar kondisi perseroan dapat tergambar dengan jelas. Data ini tidak semata-mata mencerminkan performa finansial secara keseluruhan, melainkan juga menggambarkan efektivitas operasional dan pencapaian target yang sudah ditetapkan. Menurut Munawir (2007) laporan keuangan berperan sebagai instrumen paling utama untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan, yang pada akhirnya mendukung para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi berdasarkan analisis finansial yang komprehensif. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai cermin dari realitas keuangan perusahaan, melainkan juga sebagai dasar strategis dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan ekonomi perusahaan (Hidayat, 2018).

Tabel 1. 2

Tabel Data keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Total Aset	Laba Bersih
2020	Rp 163 triliun	Rp 6,46 triliun
2021	Rp 179 triliun	Rp 7,66 triliun
2022	Rp 180 triliun	Rp 6,36 triliun
2023	Rp 186 triliun	Rp 8,15 triliun
2024	Rp 201 triliun	Rp 8,64 triliun

Sumber: PT Bursa Efek Indonesia

Di antara berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, likuiditas krusial karena tingkat yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan mengonversi aset menjadi kas dengan cepat, namun kondisi ini dapat menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan memiliki tingkat risiko tertentu karena berhubungan dengan kapasitas perseroan saat membayar utang dan kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil meraih laba bersih signifikan atas dana yang diinvestasikan dalam asetnya. Sebab itu efisiensi dalam pemanfaatan aset akan meningkatkan nilai dan kinerja keuangan perusahaan (Suryanti et al., 2023).

Menurut Harahab (2013) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode evaluasi yang mengaitkan berbagai komponen dalam laporan keuangan melalui perhitungan matematis sederhana dalam periode waktu tertentu. Teknik ini melibatkan perbandingan antara dua faktor yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, baik dari neraca maupun dari laporan pendapatan dan beban, serta keuntungan lainnya dalam periode tertentu. Tujuan pokok dari analisis ini yaitu menyajikan gambaran yang jelas

terkait kondisi keuangan perusahaan. Sebagai alat ukur yang dapat diandalkan, Dengan analisis rasio keuangan, evaluasi kinerja dan ketahanan finansial perusahaan dapat dilaksanakan secara lebih akurat. Teknik perbandingan rasio ini tetap menjadi salah satu metode paling efektif dalam menilai efektivitas operasional dan pencapaian finansial suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan persamaan antara dua pos di laporan keuangan yang memiliki hubungan substantial dan relevan tinggi, sehingga dapat menyediakan informasi mendalam terhadap kesehatan keuangan dan efisiensi perusahaan (Putri, 2022).

Rasio likuiditas (liquidity ratio) menunjukkan kemampuan perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang mencapai batas akhir pelunasan. Rasio ini pun dikenal sebagai *short-term liquidity* dan berperan sebagai indikator sejauh mana aset yang bisa segera diuangkan tanpa kehilangan nilai secara berarti atau bahkan tanpa kehilangan nilai sama sekali. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi menandakan jaminan ketersediaan kas yang lebih besar untuk dapat diperoleh dalam waktu singkat. Kas merupakan bentuk aset dengan likuiditas tertinggi karena bisa segera dipakai untuk menunaikan kewajiban keuangan perusahaan (Hidayat, 2018).

Rasio likuiditas adalah elemen krusial dalam mengevaluasi kinerja finansial perseroan, sebab menandakan kemampuan perseroan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menimbulkan tekanan finansial. Semakin tinggi likuiditas maka semakin kecil juga resiko gagal bayar yang dapat mengganggu operasional bisnis. Oleh karenanya, hal ini sangat diperlukan bagi kelangsungan usaha serta untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan. *Current ratio* dan *quick ratio* dipilih sebagai

ukuran likuiditas karena peneliti ingin menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang yang akan jatuh tempo.

Rasio profitabilitas berfungsi guna mengevaluasi tingkat efektivitas perseroan saat menggunakan sumber daya yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini membantu menilai apakah pemilik dan pemegang saham memperoleh pengembalian investasi yang sepadan dengan resiko dan modal yang ditanamkan. Rasio ini sangat penting sebagai indikator kinerja keuangan ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan dari setiap persediaan untuk diinvestasikan (Hidayat, 2018). Rasio profitabilitas tidak hanya menunjukkan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba tetapi juga menjadi tolak ukur bagi pemilik dan pemegang saham untuk menilai seberapa layak investasi yang telah mereka lakukan sehingga menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio profitabilitas yang diterapkan adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA), sebab peneliti hendak mengukur laba bersih setelah pajak dengan membandingkannya terhadap ekuitas sendiri serta total aset perusahaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menelaah menganalisis performa keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Riset dari Haryono dkk. (2019) misalnya, hanya menitikberatkan pada analisis rasio likuiditas selama periode 2015–2018. Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa Indofood memiliki tingkat likuiditas yang tergolong baik, namun penelitian ini terbatas karena tidak menyinggung rasio keuangan lain seperti profitabilitas dan solvabilitas. Selanjutnya, penelitian Palenteng (2023) memperluas analisis dengan mencakup perbandingan profitabilitas,

solvabilitas, aktivitas, nilai pasar dan likuiditas untuk periode 2015–2021. Akan tetapi, penelitian tersebut masih bersifat deskriptif dan belum mengaitkan hasil analisis dengan perbandingan industri sejenis. Selain itu, penelitian tersebut hanya mengacu pada batas rasio keuangan dari literatur tanpa membandingkannya dengan rata-rata industri, sehingga gambaran posisi Indofood di pasar relatif kurang komprehensif.

Berdasarkan keterbatasan penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikembangkan, yakni analisis kinerja keuangan Indofood dengan periode yang lebih panjang dan terkini, menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif, serta disertai dengan perbandingan terhadap rata-rata industri. Dengan demikian, kajian ini ditujukan untuk menjelaskan deskripsi yang mendalam mengenai situasi keuangan Indofood sekaligus menjadi unsur pertimbangan strategis untuk manajemen dan investor saat mengambil keputusan.

Dalam penelitian ini penulis memakai data yang dikumpulkan dan diolah dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Berlandaskan uraian latar belakang sebelumnya Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk meneliti pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2020 hingga 2024 dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Analisis ini dilakukan menggunakan rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Adapun judul penelitian ini adalah Analisis Rasio Likuiditas dan rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2020-2024)

B. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas agar ruang lingkup permasalahan tidak meluas, maka peneliti ini memiliki batasan masalah yaitu hanya akan membahas tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan menggunakan metode rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*) dan rasio profitabilitas (*Return On Asset*, *Return On Equity*). Data dibatasi selama 5 tahun yaitu 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap kinerja keuangan selama periode 2020-2024?
2. Bagaimana analisis profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk terhadap kinerja keuangan selama periode 2020-2024?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari likuiditas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2020-2024?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk ditinjau dari profitabilitas berdasarkan laporan keuangan selama periode 2020-2024?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis penelitian ini berguna dalam memberikan kontribusi teoritis berupa informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis laporan keuangan khususnya dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, dengan studi terhadap PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Kesimpulan riset ini juga dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi dan manajemen keuangan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kompetensi diri melalui penerapan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Disamping itu, bagi penulis mampu meningkatkan pemahaman praktisnya mengenai proses analisis laporan keuangan dalam dunia bisnis nyata.

b. Bagi Akademik

Bagi Akademik, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memperdalam pemahaman mengenai analisis laporan keuangan, khususnya dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga mendukung proses pembelajaran di bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Di samping itu, penelitian ini berpotensi menambah pemahaman teoritis sekaligus praktis yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di dunia akademik.

c. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan terutama dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pemanfaatan hasil analisis laporan keuangan secara lebih optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat isu atau topik serupa. Dengan demikian penelitian ini dapat turut mendukung pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan kualitas penelitian di masa mendatang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis data yang diperoleh dengan menerapkan metode analisis rasio keuangan, khususnya melalui rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang ditinjau dari beberapa indikator penting yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE), sehingga peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020–2024 jika ditinjau dari rasio likuiditas melalui *current ratio* menunjukkan kondisi yang kurang memuaskan karena masih berada di bawah standar industri. Demikian pula, apabila dilihat dari *quick ratio*, kinerja keuangan perusahaan juga tergolong tidak baik, sebab nilainya belum mencapai standar rasio keuangan yang ditetapkan menurut Kasmir (2019).
2. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020–2024 jika ditinjau dari rasio profitabilitas melalui *return on assets* (ROA) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena nilainya masih berada di bawah standar industri. Demikian pula, apabila dilihat dari *return on equity* (ROE), kinerja keuangan perusahaan juga termasuk tidak baik karena angkanya belum mencapai standar rasio keuangan yang ditetapkan menurut Kasmir (2019).

B. Saran

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja keuangan khususnya pada aspek likuiditas agar kondisi keuangan perusahaan semakin baik di masa mendatang. Dengan perbaikan tersebut, perusahaan dapat menekan beban utang sekaligus mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pinjaman. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan perolehan laba, baik laba kotor maupun laba bersih, melalui strategi peningkatan penjualan dengan inovasi produk, perluasan pasar, serta penerapan efisiensi biaya produksi dan distribusi.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa, disarankan untuk menambahkan variabel yang lebih beragam agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih komprehensif dan memberikan temuan yang lebih baik dibandingkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206.
- Fitriana, A. (2024). Buku ajar analisis laporan keuangan. *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru (Issue July)*.
- HalalTimes. (2024, November 6). *Indomie named 2024 global halal brand for meeting all standards*.
- Harapko, S. (2025, May 27). *How COVID-19 impacted supply chains and what comes next*.
- Henry Jirwanto, S., Aqsa, M. M. A., & SE, M. (2024). *Manajemen keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir, Dr. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi Kedua).
- Kantar. (2024). *Brand Footprint Asia 2024: decoding brand choices in Asia*
- Katadata.co.id. (2024, December 4). *42 perusahaan raih penghargaan Investing on Climate Editors' Choice Award 2024*.
- Khusniah, L. N. (2024). *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022*.
- Liow, F. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nusantara TV. (2024, December 6). *Nusantara TV gelar ajang apresiasi bisnis NTV CEO Awards 2024 (pengumuman nominasi/pemenang kategori Best Financial Performance)*.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2024, July 12). *Indomie crowned top global instant noodle*

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). *Awards & certifications*.
- Putri, B. G. (2022). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Ratajczak, P. (2024). Exploring the dynamics of profitability–liquidity relations in crisis, pre-crisis and post-crisis. *Finance (MDPI)*, 12(1), Article 16.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Sahban, M. (2024). Metodologi Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen dan Bisnis. *Purbalingga: Eureka Media Aksara*.
- Silla, L. F. (2020). *Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis* (Eleventh edition). McGraw Hill Education.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- Suriyanti, S. (2023). *Buku Referensi: Manajemen Keuangan*.
- Suryanti, D., Sari, L. P., & Pramitasari, T. D. (2023). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(11), 2483. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i11.3725>
- Suryanti, D., Sari, L. P., & Pramitasari, T. D. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021 dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(11), 2483–2498.